Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 10 Tahun 2026

CERDAS FINANSIAL SEJAK DINI: OPTIMALISASI UANG JAJAN UNTUK KEMANDIRIAN USAHA SISWA

Meira Nurnajma, Naila Sururi, Pricilla Kenia
Universitas Pamulang

Email : meiranurnajma02@gmail.com, nailasrr30@gmail.com, Pricillakeniaa@gmail.com

ABSTRACT

Pendidikan finansial sejak dini menjadi salah satu kebutuhan penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri, kreatif, dan mampu mengelola keuangan dengan bijak. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai generasi produktif perlu dibekali pemahaman mengenai pengelolaan uang jajan, perencanaan keuangan sederhana, serta pemanfaatan dana secara produktif melalui kegiatan usaha kecil. Namun, masih banyak siswa yang menggunakan uang jajan hanya untuk kebutuhan konsumtif tanpa memahami pentingnya menabung, berinvestasi, maupun membangun usaha mandiri.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 01 Ciputat dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi pengelolaan uang jajan dan pelatihan kewirausahaan sederhana. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi pengelolaan keuangan, serta praktik penyusunan rencana usaha kecil berbasis modal uang jajan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan mulai memahami bagaimana uang jajan dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha sederhana.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu membangun pola pikir finansial yang lebih bijak, meningkatkan kebiasaan menabung, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang mandiri secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: literasi keuangan, uang jajan, kewirausahaan, siswa SMK, kemandirian usaha.

ABSTRACT

Financial education from an early age is an important aspect in shaping an independent and financially responsible young generation. Vocational High School students, as productive-age youth, need to be equipped with knowledge about financial management, budgeting, and productive use of allowance through small business activities. However, many students still use their allowance mainly for consumptive purposes without understanding the importance of saving, investing, or starting a small business.

This Community Service Program was conducted at SMK Muhammadiyah 01 Ciputat with the aim of improving students' financial literacy through financial management education and simple entrepreneurship training. The implementation methods included counseling sessions, interactive discussions, financial management simulations, and business planning practices using allowance-based

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

capital. The results showed that students were highly enthusiastic and began to understand how their daily allowance could be managed productively as initial business capital.

Through this program, students are expected to develop wiser financial habits, improve saving behavior, and foster entrepreneurial skills from an early age. This activity is also expected to become an initial step in creating a financially independent young generation capable of facing future economic challenges.

Keywords: financial literacy, allowance management, entrepreneurship, vocational students, business independence.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi di zaman globalisasi telah mengubah cara hidup masyarakat, termasuk di kalangan siswa. Saat ini, banyak siswa yang sudah terbiasa dengan gaya hidup yang konsumtif karena pengaruh media sosial, tren digital, dan kemudahan akses untuk berbagai produk dan layanan. Kondisi ini membuat beberapa siswa belum bisa mengatur uang jajan mereka dengan baik dan bermanfaat. Sebenarnya, kemampuan untuk mengelola uang sejak awal adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar bisa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Literasi keuangan adalah salah satu dasar penting untuk membantu siswa menjadi mandiri secara ekonomi. Literasi keuangan tidak hanya tentang bisa menabung, tetapi juga meliputi kemampuan untuk merencanakan keuangan, mengatur pengeluaran, memahami apa yang menjadi kebutuhan utama, serta menggunakan uang untuk hal-hal yang bermanfaat. Siswa yang mengerti tentang keuangan dengan baik biasanya lebih pandai dalam membuat keputusan ekonomi dan lebih siap untuk menghadapi kebutuhan hidup di masa depan.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peluang besar untuk mulai mengembangkan semangat kewirausahaan sejak awal. Hal ini terjadi karena pendidikan di SMK tidak hanya mengutamakan teori, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang bisa digunakan di dunia kerja maupun untuk usaha sendiri. Namun, masih banyak siswa yang melihat uang jajan hanya sebagai alat untuk membeli barang sehari-hari dan belum menyadari bahwa uang jajan juga bisa digunakan sebagai modal untuk usaha kecil.

Menggunakan uang jajan dengan cara yang bermanfaat bisa jadi langkah pertama untuk membangun kebiasaan keuangan yang baik. Dengan menyisihkan sedikit uang jajan untuk ditabung atau digunakan sebagai modal usaha kecil, siswa bisa belajar tentang tanggung jawab keuangan, mengelola risiko, dan cara mendapatkan keuntungan. Selain itu, pengalaman berbisnis sejak awal dapat meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan memecahkan masalah siswa.

Dengan melihat kondisi itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema "Cerdas Finansial Sejak Dini: Mengoptimalkan Uang Jajan untuk Kemandirian Usaha Siswa" dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 01 Ciputat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya mengelola uang dan menggunakan uang jajan mereka dengan cara yang baik. Hal ini dilakukan untuk membantu mereka belajar mandiri dalam berbisnis sejak masih di sekolah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan pengelolaan uang jajan?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan uang jajan agar dapat dimanfaatkan secara produktif?
3. Bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian usaha pada siswa sejak dini?
4. Bagaimana pengaruh edukasi literasi keuangan terhadap pola pengelolaan keuangan siswa?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi keuangan sejak dini.
2. Memberikan edukasi tentang pengelolaan uang jajan secara bijak dan produktif.
3. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta semangat mandiri pada siswa.
4. Melatih siswa untuk membuat perencanaan keuangan sederhana.
5. Mendorong siswa agar mampu memanfaatkan peluang usaha kecil dengan modal yang terbatas.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan hidup. Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan finansial. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan masyarakat agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah finansial.

Pendidikan literasi keuangan sejak usia sekolah dapat membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan uang secara bijak. Dengan pemahaman tersebut, siswa dapat belajar menyusun prioritas kebutuhan, mengontrol pengeluaran, dan memiliki kebiasaan menabung.

Pengelolaan Uang Jajan

Uang jajan merupakan sejumlah uang yang diberikan orang tua kepada anak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di sekolah. Pengelolaan uang jajan yang baik dapat melatih siswa menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menggunakan uang. Penggunaan uang jajan secara produktif dapat dilakukan dengan menyisihkan keputusan uang untuk keputusan maupun modal usaha kecil. Kebiasaan tersebut dapat membentuk pola keputusan finansial yang sehat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan ekonomi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 10 Tahun 2026

Kewirausahaan Sejak Dini

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan peluang usaha melalui kreativitas dan inovasi. Menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini penting dilakukan agar siswa memiliki mental mandiri, kreatif, dan tidak bergantung sepenuhnya pada pekerjaan formal. Melalui kegiatan usaha sederhana, siswa dapat belajar mengenai proses produksi, pemasaran, pengelolaan keuntungan, hingga pelayanan kepada konsumen. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha sendiri di masa depan.

Kemandirian Finansial Siswa

Kemandirian finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola kebutuhan ekonominya secara mandiri dan bertanggung jawab. Pada usia sekolah, kemandirian finansial dapat dimulai dari kebiasaan mengatur uang jajan, menabung, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan. Siswa yang memiliki kemandirian finansial cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki pola pikir yang lebih matang dalam menghadapi masalah ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 01 Ciputat dengan menggunakan metode edukatif dan partisipatif. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tim PKM melakukan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan pengelolaan uang jajan.
2. Materi disusun berdasarkan kebutuhan siswa terkait pengelolaan keuangan sederhana dan kewirausahaan.
3. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi interaktif mengenai pentingnya literasi keuangan, pengelolaan uang jajan, dan kewirausahaan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai permasalahan keuangan yang sering mereka hadapi.
5. Siswa dilatih membuat perencanaan keuangan sederhana seperti pembagian uang jajan untuk kebutuhan, tabungan, dan modal usaha.
6. Siswa diberikan contoh usaha kecil yang dapat dijalankan dengan modal terbatas.
7. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa SMK Muhammadiyah 01 Ciputat. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi selama kegiatan berlangsung, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan mencatat pengeluaran harian.
2. Banyak siswa masih menggunakan uang jajan untuk kebutuhan konsumtif yang kurang penting.

3. Setelah diberikan edukasi, siswa mulai memahami pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan.
4. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk menabung dan menyisihkan uang jajan.
5. Siswa mulai tertarik mencoba usaha kecil seperti jualan makanan ringan, minuman, aksesoris, dan jasa sederhana.

Pembahasan

Kegiatan edukasi literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pola pikir siswa mengenai pengelolaan uang. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian siswa menganggap uang jajan hanya digunakan untuk membeli makanan atau kebutuhan hiburan. Namun setelah mendapatkan materi, siswa memahami bahwa uang jajan juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produktif.

Pengenalan konsep kewirausahaan sederhana juga meningkatkan minat siswa dalam mencoba usaha mandiri. Modal usaha yang kecil tidak lagi dianggap sebagai hambatan karena siswa memahami bahwa usaha dapat dimulai dari langkah sederhana dan konsisten.

Selain itu, simulasi pengelolaan keuangan membantu siswa memahami pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Dengan membuat pembagian anggaran sederhana, siswa belajar mengenai disiplin finansial dan tanggung jawab terhadap penggunaan uang.

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan sangat penting diberikan kepada pelajar karena dapat membentuk karakter mandiri, hemat, dan produktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 01 Ciputat, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian finansial siswa sejak dini. Melalui edukasi mengenai pengelolaan uang jajan, siswa menjadi lebih memahami pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun perencanaan keuangan sederhana, serta membiasakan diri untuk menabung. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan uang jajan sebagai modal usaha kecil yang produktif. Dengan adanya pemahaman tersebut, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencoba berwirausaha dan mengembangkan kreativitas dalam menciptakan peluang usaha sederhana. Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dan kewirausahaan dapat membantu membentuk karakter siswa yang lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Saran

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi literasi keuangan secara rutin kepada siswa.
2. Perlu adanya kegiatan praktik kewirausahaan agar siswa dapat menerapkan ilmu secara langsung.
3. Orang tua diharapkan ikut mendukung kebiasaan pengelolaan uang yang baik pada anak.
4. Program serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan pelaku usaha atau lembaga keuangan sebagai narasumber.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.

Sina, P. G. (2014). *Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. *Jakarta*: Salemba Empat.

Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 10 Tahun 2026

DOKUMENTASI KEGIATAN